

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BREBES**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO
MA'MUN KHAKIM
1717651027

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan Islam di Indonesia setelah era reformasi menempati kedudukan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan nasional. Berbagai perundangan dan peraturan yang dihasilkan oleh pemerintah dimulai dengan UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang termasuk di dalamnya mengatur juga tentang pendidikan Islam, diikuti dengan munculnya PP Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, serta yang terakhir adalah Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah. Peraturan perundangan tersebut mau tidak mau memacu seluruh pelaku pendidikan Islam untuk membenahi seluruh aspek dalam pendidikan Islam agar bisa setara, bahkan lebih maju dibandingkan dengan pendidikan umum yang lebih dahulu matang dan mapan.

Seiring dengan perkembangan yang terus berubah menuju ke arah kemajuan, dalam era persaingan yang semakin bebas seperti saat ini, sekolah yang dapat bertahan hanyalah yang mempunyai kualitas tertentu. Oleh sebab itu, lembaga-lembaga pendidikan yang tidak berkualitas lama-kelamaan akan ditinggalkan orang dan tersingkir dengan sendirinya karena tidak mampu lagi bertahan.¹

Lembaga pendidikan di Kementerian Agama yakni Madrasah sebagai ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan proses pendidikan nasional. Sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari tradisi pendidikan agama dalam masyarakat, madrasah memiliki arti penting sehingga keberadaannya terus diperjuangkan. Madrasah adalah sekolah umum yang berciri khas Islam.²

¹ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 42

² Maksum, *Madrasah, Sejarah dan perkembangannya*, (Jakarta: Logos, 1999),9

Pendidikan agama yang dikembangkan oleh Madrasah diharapkan akan mampu membangun watak dan kultur bangsa yang religious, tidak semata dalam aspek ritus dan peribadatan tetapi justru refleksi spirit keagamaan dalam seluruh perbuatan professional dan sosial masyarakat Indonesia.³ Pada hakekatnya pendidikan dihadapkan pada berbagai perubahan aspek kehidupan di masyarakat. Faktor tersebut diakibatkan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dunia pendidikan dituntut mampu memberikan kontribusi berupa peningkatan kualitas hasil layanan kepada pengguna jasa pendidikan baik peserta didik, wali murid maupun masyarakat umum.

Pada era globalisasi ini, pendidikan madrasah dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman sehingga keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pelanggan jasa pendidikan madrasah. Dengan demikian, posisi madrasah tidak semata-mata dipahami sebagai lembaga pendidikan yang sederajat dengan sekolah lain, akan tetapi ia harus dipahami sebagai lembaga pendidikan yang juga memiliki misi yang sangat strategis dalam membentuk peserta didik yang religious dan berakhlak Islami. Dalam hal ini pendidikan di Madrasah bukan saja mengajarkan ilmu sebagai materi, atau keterampilan sebagai kegiatan, melainkan selalu dikaitkan dengan kerangka praktek (amaliyah) yang bermuatan nilai dan moral. Penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan di madrasah tersebut bertujuan mewujudkan tiga misi di atas yaitu menanamkan keimanan kepada peserta didik, menumbuhkan semangat dan sikap untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam rangka pembangunan, memupuk sikap toleransi di antara sesama pemeluk agama dengan saling memahami misi luhur masing-masing agama.⁴ Misi tersebut dapat terealisasi apabila sebuah Madrasah mempunyai mutu yang baik dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan.

Loyalitas pelanggan merupakan indikator penting yang mencerminkan kepuasan pelanggan. Berfokus pada pengelolaan loyalitas pelanggan akan

³ Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru: Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, (Depok: Kencana, 2017), 131

⁴ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, (Bengkulu:Pustaka Pelajar, 2017), 8

membuat lebih banyak pelanggan puas terhadap produk atau jasa yang ditawarkan, dan meningkatkan hubungan yang lebih erat dalam jangka panjang antara penyedia jasa dan pelanggan tersebut. Loyalitas pelanggan merupakan kontribusi terpenting pelanggan terhadap perusahaan guna mendapatkan kepastian pembelian kembali dan meningkatkan omset penjualan di masa depan.⁵

Salah satu pendekatan yang dipilih di era desentralisasi sebagai alternatif peningkatan kualitas pendidikan sekolah adalah pemberian otonomi yang luas di tingkat madrasah serta partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Salah satu kebijakan nasional adalah Manajemen Mutu Terpadu atau sering disebut pula *Total Quality Management*.

Mutu menjadi satu-satunya hal yang sangat penting dalam pendidikan, termasuk dalam bidang bisnis dan pemerintahan. Madrasah adalah salah satu dari tripusat pendidikan yang dituntut untuk mampu menjadikan *output* yang unggul. Adapun upaya dalam mendesain organisasi madrasah terdiri beberapa tim administrasi madrasah yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Mutu dibidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang pakem (pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan). Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill). Lebih lanjut Sudrajad mengemukakan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau

⁵ Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja Korporasi & Organisasi: Panduan Penyusunan Indikator* (Bandung: Erlangga, 2011), 56.

manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) yaitu mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.⁶

Lembaga pendidikan Islam, baik madrasah, sekolah Islam maupun pondok pesantren, dalam rangka menjaga eksistensinya harus melakukan pemasaran hasil dari lembaga tersebut ke *stakeholder* yang terkait. Untuk memperlancar pemasaran yang dilakukan, lembaga pendidikan Islam membutuhkan pengelolaan pemasaran atau diistilahkan dengan *marketing management*.⁷

Upaya pemerintah meningkatkan daya saing madrasah di pentas global, melalui Kementerian Agama, diantaranya melalui beberapa bentuk sebagai berikut:⁸

1. Madrasah Negeri
2. Madrasah Wajib Belajar
3. Madrasah dan Sekolah Pada Pondok Pesantren
4. Madrasah dengan Sistem Boarding
5. Madrasah Keagamaan
6. Madrasah Program Keterampilan
7. Madrasah Terpadu

Sejalan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah, lahirlah Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri tanggal 24 Maret 1975, yang ditandatangani Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri. Kelahiran SKB Tiga Menteri ini, memang antara lain untuk mengatasi kekhawatiran dan kecemasan umat Islam, akan dihapuskannya sistem pendidikan madrasah. Melalui SKB Tiga Menteri ini, status madrasah disamakan dengan sekolah berikut jenjangnya. MI sejajar dengan SD, MTs sejajar dengan SMP, dan MA sejajar dengan SMA.

⁶ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 17

⁷ Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2014), 241.

⁸ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung: Refika Aditama, 2016), 81

Mutu pendidikan berkaitan dengan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional seperti tercantum di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Terpenuhi standar minimal pendidikan yang merupakan Standar Nasional Pendidikan merupakan prasyarat untuk meningkatkan mutu pendidikan termasuk madrasah.⁹

Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan Islam di naungan Kementerian Agama tentu memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan kepuasan pelanggan masing masing. Apalagi persaingan pemasaran jasa pendidikan antar lembaga-lembaga pendidikan saat ini semakin ketat baik Madrasah Tsanawiyah di Negeri maupun Madrasah Tsanawiyah yang dikelola swasta melalui Yayasan Pendidikan. Dinamika dalam mengimplementasikan pendekatan, teknik dan strategi meningkatkan kepuasan para pengguna jasa pendidikan adalah bagian penting yang tidak bias diabaikan oleh semua lembaga pendidikan Islam setingkat Madrasah Tsanawiyah.

Jumlah Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Brebes meliputi MTs Negeri sebanyak 5, MTs swasta sebanyak 96 dan KKM (Kelompok Kerja Madrasah Tsanawiyah) sebanyak 4 KKM.¹⁰ Madrasah Tsanawiyah baik negeri maupun swasta juga berupaya dalam menyusun strategi meningkatkan kepuasan pelanggan agar daya minat pendaftar semakin berkembang. Salah satu kepuasan pelanggan dikatakan tercapai jika jumlah pendaftar di Madrasah tersebut secara kuantitas dan kualitas terpenuhi.

Lembaga pendidikan sangat ditentukan kepada keahlian pengelolanya untuk menjaga mutu pendidikan sehingga konsumen pendidikan memberkan kepercayaan atas layanan. Kepuasan pelanggan pada lembaga pendidikan terutama pendidikan Islam apabila lembaga

⁹ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 43

¹⁰ Data ini diperoleh dari Fanni Singgih, Staf Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Brebes per Oktober 2018.

tersebut mampu memfasilitasi kebutuhan para pelanggan baik untuk peserta didik, orang tua wali murid maupun masyarakat pendidikan secara umum. Layanan pendidikan membutuhkan perubahan paradigma yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, pelayanan dalam pendidikan merupakan hal yang terpenting oleh madrasah. Termasuk yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes sebagai madrasah unggulan di Kabupaten Brebes, sehingga madrasah tersebut banyak menarik minat pengguna jasa layanan pendidikan Islami. Terbukti MTsN 2 Brebes mampu menunjukkan keberhasilannya dalam berbagai aspek, begitu pula dengan para lulusannya, yang banyak tersebar dan diterima di sekolah lanjutan terbaik.¹¹

Penyesuaian dengan jiwa dan semangat otonomi itu, antara lain terwujud dalam perubahan arah paradigma pendidikan, dari paradigma lama ke paradigma baru, yang tentu juga berdampak pada paradigma perencanaan pendidikannya.¹² Salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Brebes yang melakukan perubahan paradigma pendidikan adalah MTs Negeri 2 Brebes yang berdiri pada tanggal 28 Oktober 1980 dan penegeriannya oleh Kementerian Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah dengan nomor 244 tanggal 25 Oktober 1993. MTs Negeri 2 Brebes memiliki jumlah siswa sebanyak 1470 siswa, dengan perbandingan persentase jenis kelamin adalah 60% perempuan dan 40% laki-laki. Sedangkan jumlah tenaga pendidik MTs Negeri 2 Brebes berjumlah 85 tenaga pendidik dan 23 tenaga kependidikan.¹³

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes adalah lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan Madrasah Menengah Pertama yang menyiapkan lulusannya untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat menengah atas. Dalam operasionalnya sudah mengarah kepada model, walaupun belum secara

¹¹ Hasil observasi di MTsN 2 Brebes pada tanggal 24 Desember 2018

¹² Ali Idrus, *Manajemen Pendidikan Global: Visi, Aksi & Adaptasi* (Jakarta: GP Press, 2009), 123.

¹³ Data ini diperoleh dari wawancara dengan Drs. Ach. Shofie, M.Pd selaku Kepala TU MTsN 2 Brebes, per Oktober 2018.

sempurna, dikatakan demikian masih banyak hal-hal yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.

Maju tidaknya suatu lembaga pendidikan, amat sangat tergantung kepada keahlian pengelolanya untuk dapat menjaga mutu sehingga kepercayaan masyarakat selaku konsumen pendidikan tidak dapat dipalingkan lagi. Kondisi tersebut dapat terjadi apabila masyarakat selaku konsumen atau pelanggan lembaga pendidikan Islam merasa terpuaskan dengan apa yang ditawarkan oleh pengelola lembaga pendidikan Islam. Kepuasan pelanggan akan lembaga pendidikan merupakan suatu keniscayaan untuk menuju sebuah lembaga pendidikan yang handal dan dapat eksis di tengah-tengah persaingan yang semakin global.

Peningkatan kualitas layanan pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes tidak terlepas dari sistem tata kelola madrasah serta strategi madrasah dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Semua layanan yang ada selalu dilakukan secara efektif dan maksimal, dari perencanaan sampai dengan hasil layanan. Penataan sumber daya organisasi secara maksimal, sehingga langkah evaluasi selalu dikedepankan setelah pelaksanaan selesai, agar pelaksanaan selanjutnya berjalan baik.

Mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes diakui sangat baik secara umum terbukti mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008, jumlah peserta didik mencapai 1472 peserta didik, prestasi siswa dari tingkat kabupaten sampai dengan tingkat nasional, penghargaan madrasah setiap tahun diraih, adanya jalinan kerjasama dengan instansi lain dalam meningkatkan pelayanan pendidikan, dan diterapkannya pesantren madrasah atau *boarding school*. Mutu pendidikan yang dihasilkan tidak terlepas dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian tersebut di atas, maka penelitian difokuskan pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk memperjelas permasalahan yang ada, maka dirumuskan masalah penelitiannya adalah bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes?.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah yang komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini sedikit banyak memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan .
- b. Dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memakai penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui implementasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes.

2. Manfaat Praktis

- a. Informasi dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan pengembangan mutu pendidikan di lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, terutama yang berkaitan dengan lima komponen yakni layanan, SDM, lingkungan, proses pembelajaran dan lulusan.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam implementasi.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pengambil kebijakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan .

- d. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran di dunia pendidikan.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan mampu sebagai pengembangan khazanah keilmuan sebagai referensi pustaka di MTs Negeri 2 Brebes.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri atas lima bab dan setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I yakni pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis ini sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini diawali dengan menjelaskan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah. Latar belakang masalah berusaha mengungkapkan kronologi munculnya problem akademik dan diyakini bahwa masalah tersebut layak untuk diteliti. Rumusan masalah merupakan kristalisasi dari latar belakang masalah yang diformulasikan menjadi dua pertanyaan yang akan dicari jawabannya pada penelitian ini.

Selanjutnya dalam tujuan dan manfaat penelitian diuraikan sesuatu yang akan dituju dan dicapai oleh penelitian ini serta manfaat yang akan diambil dari penelitian ini baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Bab Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang berupa struktur pengorganisasian penulisan tesis yang tersiri dari bab-bab dan sub bab-sub bab sebagai dasar penyusunan tesis agar menjadi teratur, terstruktur, rapi, jelas dan baik yang kelanjutannya akan bermanfaat bagi penggunaannya untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

Bab II berisi kajian teori tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes. Bab ini menguraikan penjelasan tentang teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam tesis ini. Ada dua macam teori yang digunakan yaitu teori tentang strategi Kepala Madrasah, dan teori peningkatan mutu pendidikan. Teori tentang strategi Kepala Madrasah dipergunakan dalam

rangka menganalisis konsep strategi dan peranan, fungsi kepala madrasah. Teori tentang peningkatan mutu dipergunakan untuk menganalisis implemementasi manajemen mutu di madrasah yang diteliti. Berdasarkan teori-teori yang digunakan maka pembahasan dalam bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas teori stretegi kepala madrasah. Sub bab kedua berisi pembahasan teori tentang peningkatan mutu pendidikan.

Bab III berisi metode penelitian. Pada bab ini menguraikan penyajian data tentang gambaran umum dan rencana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes. Pembahasan ini terdiri dari sub bab, yakni sub bab tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini menggambarkan tentang hasil penelitian stretegi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dan pembahasannya. Pembahasan ini terdiri dari tiga sub bab, yakni sub bab pertama tentang gambaran umum lokasi penelitian, sub bab kedua tentang hasil penelitian dan sub bab ketiga tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes serta hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan strateginya.

Sebagai bab terakhir dalam penulisan tesis ini ialah bab V yakni penutup. Bab ini memaparkan simpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam bab pendahuluan. Bab ini juga menyajikan implikasi penelitian baik secara teoriti maupun praktis. Selain simpulan dan implikasi, dalam bab ini juga akan memberikan saran-saran konstruktif dengan harapan apa yang digagas dalam penelitian ini akan menjadi pemahaman dan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan keilmuan pendidikan Islam. Sementara di bagian akhir penulisan ini dilampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran data penelitian yang meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan hasil observasi, catatan lapangan hasil wawanara,

dokumen pendukung baik foto maupun dokumen, surat ijin dan keterangan pelaksanaan penelitian dan dokumen pendukung lainnya, serta daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian serta dihubungkan dengan hasil analisis dan pembahasannya, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dalam meningkatkan mutu pendidikan, meliputi: penyusunan visi dan misi Madrasah bersama stakeholder, mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, mengadakan kegiatan peningkatan kemampuan bakat minat peserta didik, mengadakan kegiatan Madrasah Adiwiyata/lingkungan madrasah, menggunakan kurikulum terbaru baik kurikulum nasional maupun kurikulum lokal, memaksimalkan *boarding school* atau pesantren madrasah, melakukan jaringan kerjasama dengan instansi dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler dan akademik.

Adapun sasaran mutu pendidikan sebagai realisasi implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan, diantaranya: meningkatnya keimanan peserta didik, meningkatnya keteladanan sikap akhlakul karimah, meningkatnya kemampuan guru dalam pembelajaran, tersedianya guru yang profesional secara pendidikan dengan target 90% berpendidikan S2, meningkatnya kemampuan peserta didik dalam bidang iptek, religi, kesehatan dan jurnalistik, meningkatnya peserta didik yang mengikuti *boarding school* minimal 50% dari seluruh peserta didik, ketersediaan tenaga pengajar *boarding school* secara profesional yakni tenaga pengajar *boarding school* berasal dari alumni pesantren, meningkatnya keikutpesertaan peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler, minimal tiap peserta didik mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, munculnya bakat minat siswa yang mampu dikembangkan dengan adanya prestasi yang diraih, menumbuhkembangkan sikap dan keteladanan antar

stakeholder MTs Negeri 2 Brebes dan meningkatnya kenyamanan lingkungan madrasah.

B. Implikasi

1. Implikasi strategi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Penelitian ini mendukung teori-teori tentang pelayanan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah sekaligus memperkaya hazanah ilmu strategi pendidikan Islam, misalnya dibidang peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Islam. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis:

a. Implikasi Teoritis

- 1) Penelitian ini membahas tentang strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes, layanan atau jasa merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan pada pihak lain pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya.¹ Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat pada perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan peningkatan pelayanan ini tergantung bagaimana pihak Madrasah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengevaluasi seluruh proses kegiatan secara berkelanjutan dan berkala.
- 2) Penelitian ini juga relevan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tentang Standar Pelayanan Publik yang menjelaskan bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik wajib menetapkan dan menerapkan standar pelayanan publik

¹ M N Nasution, Manajemen Jasa Terpadu, (Bogor:PT Gholia Indonesia 2004) 6

untuk setiap jenis pelayanan.² Proses peningkatan mutu layanan madrasah dalam meningkatkan kepuasan pelanggan jasa pendidikan tidak terlepas dari peran serta seluruh warga madrasah dalam melaksanakan manajemen layanan madrasah dengan baik dan seoptimal mungkin.

b. Implikasi Praktis

Manajemen layanan Madrasah merupakan dalam lingkup komponen penyempurnaan Keberadaan di dalam lembaga pendidikan. Mutu yang baik menghasilkan kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator terpenting dalam keberhasilan. Karena tanpa adanya peningkatan mutu pendidikan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan maka visi dan misi pendidikan tidak akan tercapai.

C. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, kepala madrasah hendaknya selalu mengevaluasi implementasi strategi yang telah dirancang dengan berdasar kriteria SMART.
2. Untuk dapat terealisasi sesuai strategi yang diterapkan, kepala madrasah harus melibatkan semua komponen pendidikan yang ada di lingkungan MTs Negeri 2 Brebes, sehingga strategi yang disusun dapat terealisasi dengan baik.
3. Melalui strategi peningkatan mutu pendidikan yang telah dirancang diharapkan sasaran mutu pendidikan dapat tercapai, sebab dengan meningkatkan mutu pendidikan, diharapkan pengguna layanan pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes akan meningkat.

² Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan) dan Reformasi Birokrasi tentang Standar dan Pelayanan Pasal 1 ayat 1

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Qonita, Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar, Bandung: Indah Jaya Adipratama, 2011
- Chotimah, Chusnul dan Fathurrohman Muhammad. *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam 9Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*). Yogyakarta: Teras, 2014.
- Dali Zulkarnain, *Manajemen Mutu Madrasah*, Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2017.
- Danim Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Depag RI, *Al Hakim: Al Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: Asy Syifa, 1998
- Depdiknas Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Fikriono Muhaji, *Al Hikam Ibn 'Athailah untuk Semua: Menemukan Kesadaran dan Pelita Hidup*, Jakarta: PT. Mizan Publika, 2009
- Gaspersz, Vincent. *Total Quality management*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Greenwood, *Lebih Dekat Dengan Manajemen Baru Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2003)
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Hidayah, Nurul. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Idrus, Ali. *Manajemen Pendidikan Global (Visi, Aksi dan Adaptasi)*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Irawan Handi, *Prinsip Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: Gramedia, 2002
- Kotler Phillip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prehallindo, 2002
- Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Loggos, 1999
- M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005

- Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, Bandung: PT. Emaja Rosdakarya, 2007
- Munjin. *Pengembangan Madrasah Berbasis Modal Sosial*, Purwokerto: STAIN Press, 2017.
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Qomar Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Rosyada, Dede. *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, Depok: Kencana, 2017.
- Sallis, Edward. *Total quality management in education*, (Terjemahan Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi). Yogyakarta: IRCiSoD. (Buku asli diterbitkan tahun 1993), 2008.
- Satori, Djam'an dan Komariah Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi, dan Pemberdayaan Potensi Madrasah dalam Sistem Otonomi Madrasah*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik*, Bandung: Erlangga, 2012.
- Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Suto Prabowo, "Total Quality Management (TQM) Dalam Pendidikan". *Sosial Humaniora* (Juni 2012): Vol 5 No. 1
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryosubroto B. *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Susanto AB. *Manajemen Strategik Komprehensif (Untuk Mahasiswa dan Praktisi)*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

- Tjiptono Fandy, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1995
- Umar, Yusuf. *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Usman, Husaini. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wibisono Dermawan. *Manajemen Kinerja Korporasi Dan Organisasi (Panduan Penyusunan Indikator)*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Widiyono dan Lukman, *Manajemen Strategis dan Isu-isu Kekinian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Yamin, Moh. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan (Panduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum yang Progresif dan Inspiratif)*. Malang: Diva Press, 2009.

